

# Penanganan Banjir di Kolong Tol JORR Dibebankan ke Swasta

Kontraktor jalan tol Becakayu membantah sebagai penyebab banjir.

TEMPO/ADI WARSONO



Banjir di kolong jalan tol JORR, Jalan KH Noer Ali, Kalimalang, Kota Bekasi, 30 Oktober lalu.

## Jobpie Sugiharto

jobpie@tempo.co.id

**BEKASI** — Pemerintah Kota Bekasi membebankan proyek penanganan banjir yang selalu terjadi di kolong jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR), Kalimalang, Kelurahan Jakasampurna, Kecamatan Bekasi Barat, kepada pihak lain yang dinilai berkepentingan.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi, Arief Maulana, mengatakan pihak tersebut adalah kontraktor proyek jalan tol Bekasi-

Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM), pengembang kawasan Kota Bintang, yang berada di depan titik banjir, serta PT PLN.

“PLN yang memanfaatkan gorong-gorong sebagai tempat utilitasnya,” ujarnya kepada *Tempo*, kemarin.

Arief menjelaskan, pengembang jalan tol Becakayu menggunakan lahan di kawasan yang banjir. Sedangkan bagi pengembang Kota Bintang, banjir setinggi lutut orang dewasa tersebut berimplikasi negatif pada bisnisnya.

Menurut dia, solusi penanganan banjir di

sana adalah melebarkan gorong-gorong hingga tiga kali lipat dari saat ini. Begitu pula dengan kolam penampungan air di titik pompa pengisap. Dengan upaya tersebut, jika debit air di aliran Kali Cakung meningkat, arus air ke hilir akan lancar. “Sumber air lainnya dari curah hujan di sekitar Caman, termasuk dari jalan tol.”

Berdasarkan evaluasi Dinas Bina Marga, penyebab banjir adalah daya tampung saluran Kali Cakung di bawah jalan utama menuju ke Jakarta tersebut tak sebanding dengan volume air. Air bahkan melimpah ke jalan kemu-

dian menggenang karena terletak di cekungan.

Arief menuturkan gorong-gorong di sana hanya berukuran 40 x 40 sentimeter dengan panjang sekitar 30 meter. Kapasitas kolam penampungan air di pompa pengisap pun cuma 2,5 x 2 meter dengan ketinggian 1 meter. Padahal debit air yang masuk mencapai puluhan kubik per detik, ditambah gorong-gorong dipenuhi dengan kabel milik PLN.

Sementara itu, jalur Kalimalang setiap hari dipadati kendaraan bermotor karena merupakan akses utama dari Bekasi menuju Jakarta. Belum lagi limpah-

an kendaraan dari JORR akibat kemacetan parah di jalan tol Jakarta-Cikampek. Karena itu, Arief melanjutkan, untuk mengurangi kepadatan kendaraan, Dinas Perhubungan Bekasi melarang truk dan bus melintas di Kalimalang.

Arief menyatakan kondisi itulah yang membuat banjir di bawah kolong jalan tol JORR menjadi perhatian nasional. Bahkan sampai dimuat di media massa internasional. Karena itu, penanganannya menjadi prioritas, apalagi curah hujan dengan intensitas tinggi mulai sering turun di Kota Bekasi.

“Kalau sudah banjir, itu macetnya luar biasa,” ucapnya.

Pemimpin proyek jalan tol Becakayu dari PT KKDM, Denny Sabanof, menjelaskan, pada tahap awal tengah dituntaskan

desain revitalisasi gorong-gorong dan kolam penampungan untuk mengatasi banjir di kolong JORR di Kalimalang. Menurut dia, pekerjaan tersebut merupakan bantuan perusahaan kepada pemerintah.

“Penyebab banjir bukan dari kami, tapi dari awal memang sudah banjir,” tuturnya.

Denny mengatakan desain telah diselesaikan, kemudian akan dipresentasikan kepada Dinas Bina Marga Bekasi pada pekan depan. Jika rancangan disetujui, barulah dilakukan pengerjaan konstruksi. Denny tak berkomentar banyak ketika ditanya bagaimana jika pemerintah daerah membebankan semua biaya konstruksi kepada PT KKDM. “Itu kewenangan direksi,” katanya.

Wakil Ketua Komisi 2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi, M. Kurniawan, menyatakan lembaganya sepakat penanganan banjir dibebankan kepada swasta asalkan pemerintah daerah yang mengawasi. Dewan, ia menambahkan, telah memperingatkan Kota Bekasi bahwa proyek di kawasan kolong jalan tol JORR membuat area tangkapan air berkurang.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Bina Marga, Yudianto, menuturkan instansinya telah menggelar rapat koordinasi dengan kontraktor proyek Becakayu dan pengembang Kota Bintang. Secara prinsip, pihak swasta itu siap berpartisipasi menyelesaikan masalah banjir.

● ADI WARSONO



## Banjir di Kolong Tol JORR

1. Banjir lebih-kurang **sepanjang 250 meter**
2. **Lebar 25 meter**
3. Ketinggian banjir **selutut orang dewasa** atau sekitar 60 cm
4. **Kepadatan kendaraan:**
  - › Volume kendaraan roda empat 2.100 unit per jam
  - › Volume kendaraan roda dua 5.300 unit per jam